BAB 4

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Dari uraian mengenai prosedur pemberian Kredit Mikro Utama (KMU) pada Bank BJB Cabang Majalaya Bandung yang telah penulis sajikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kriteria umum debitur pada umumnya meliputi berbagai prinsip-prinsip yang dilakukan dalam analisis kredit, antara lain prinsip 5C (*Character*, *Capacity*, *Capital*, *Collateral*, *Condition of Economy),* 7P (*Personality, Party, Purpose, Protection, Payment, Profitability, Prospect) dan 3R (Rescheduling , Reconditioning, Restructuring).* Adapun Kriteria umum debitur pada Bank BJB Cabang Majalaya Bandung yang dapat menerima fasilitas kredit terdiri dari 3, yaitu para pelaku usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah.
2. Prosedur pemberian kredit mikro utama pada Bank BJB Cabang Majalaya Bandung terdiri atas prosedur pemasaran kredit, prosedur permohonan kredit, prosedur analisa kredit dan keputusan kredit. Dalam keputusan kredit terdapat 4 tahapan yaitu pelaksanaan keputusan kredit, layanan *pick-up payment* atau *collecting*, monitoring kredit dan laporan.

4.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran kepada Bank BJB Cabang Majalaya Bandung, diantaranya sebagai berikut :

1. Sebaiknya dalam kriteria umum debitur yang dapat menerima fasilitas Kredit Mikro Utama (KMU) pada Bank BJB Cabang Majalaya Bandung lebih diperketat lagi agar terhindar dari kredit macet atau kerugian.
2. Sebaiknya dalam prosedur pemberian kredit pada Bank BJB Cabang Majalaya Bandung lebih terperinci dan lebih diperketat lagi, agar tujuan pemberian kredit lebih mengenai sasaran dan terhindar dari kredit macet atau kerugian.